

## TAJUK RENCANA

### Gerak Cepat Vaksinasi Covid-19

MENTERI Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin mengakui hingga saat ini pihaknya belum mengetahui berapa lama efektivitas kekebalan vaksin Covid-19 bisa bertahan. Terlebih, dari beberapa jenis vaksin yang sudah diamankan di Indonesia, baik Sinovac yang sudah disuntikkan ke tenaga kesehatan, AstraZeneca, Pfizer dan Novavax, semuanya belum ada yang menyelesaikan 100 persen uji klinis tahap ketiga (KR 31/1). Lantas mengapa vaksinasi bisa dilakukan ?

Tak lain karena keperluan yang mendesak, sehingga seluruh negara di dunia harus mengeluarkan izin penggunaan darurat atau emergency use authorization (EUA) yang untuk Indonesia dikeluarkan oleh BPOM pada pertengahan Januari 2021. Meski ini bersifat darurat namun kita tak meragukan kehalalan dan kemanfaatan vaksin Sinovac, karena selain sudah mendapat rekomendasi dari MUI serta BPOM, juga memenuhi standar WHO. Hemat kita, penggunaan vaksin Sinovac dan jenis lainnya yang telah diamankan di Indonesia, merupakan bentuk ikhtiar yang bisa dilakukan untuk menekan penyebaran Covid-19.

Harapannya, ke depan, dengan telah tercapainya target 70 persen penduduk Indonesia di atas usia 18 tahun yang divaksin dalam rentang waktu 12 bulan, telah mencapai kekebalan kawanan atau herd immunity. Kita bisa memahami bila pemerintah memasangi target 12 bulan dengan asumsi bahwa kekebalan vaksin ini paling tidak bisa bertahan hingga satu tahun seperti vaksin influenza, atau bahkan bisa dua tahun seperti vaksin meningitis.

Dengan asumsi tersebut, maka pemerintah harus gerak cepat, atau boleh dikatakan adu cepat dengan penyebaran Covid-19 yang hingga kini masih terjadi di pelbagai daerah. Setidaknya, kita berharap dalam tenggang waktu tidak sampai 1 tahun, 181, 5 juta orang telah divaksin untuk mencapai herd immunity. Dengan bantuan semua pihak, tak hanya pemerintah, kita optimis target tersebut

tercapai.

Berbagai upaya harus dilakukan agar herd immunity segera terwujud. Sebab, bila vaksinasi dilakukan setengah-setengah, bahkan tidak tuntas atau di bawah angka 70 persen dari penduduk Indonesia yang berusia di atas 18 tahun, kita khawatir upaya kita selama ini menjadi sia-sia. Selain itu, bila vaksinasi tidak cepat dituntaskan, dikhawatirkan akan kalah dengan kecepatan penyebaran Covid-19. Penerapan PTKM seolah menjadi tidak berarti, apalagi ditambah dengan tidak disiplinnya masyarakat menegakkan protokol kesehatan (prokes).

Optimisme kita bisa mencapai target vaksinasi, antara lain didasarkan atas ketersediaan empat jenis vaksin yang telah diamankan di Indonesia, yakni Sinovac 125 juta dosis, AstraZeneca 50 juta dosis, Pfizer 50 juta dosis dan Novavax 50 juta dosis. Ketersediaan vaksin tersebut harus diimbangi dengan kecepatan menyuntikkan ke rakyat Indonesia, sehingga tidak kalah cepat dengan penyebaran Covid-19.

Komitmen pemerintah untuk menggratiskan vaksin kepada seluruh rakyat Indonesia tentu harus dijaga. Harus dipastikan bahwa warga memperoleh vaksin secara gratis. Kalaupun kemudian diupayakan vaksinasi mandiri guna mencapai target 70 persen dalam waktu relatif singkat, tentu membutuhkan peran swasta. Perusahaan swasta yang mempekerjakan ratusan, bahkan ribuan karyawan, misalnya, dapat mengusahakan ketersediaan vaksin tersebut dari pemerintah. Selanjutnya, perusahaan membagi vaksin tersebut (vaksinasi) kepada seluruh karyawan secara gratis.

Dengan cara demikian, kita yakin target pemerintah untuk memvaksin 70 persen penduduk Indonesia yang memenuhi syarat (di antaranya usia 18 tahun ke atas) bisa tercapai dalam waktu tak sampai setahun. Kita pun optimis Indonesia bakal terbebas dari pandemi Covid-19 dalam waktu relatif cepat. Mudah-mudahan. □

## Selamat Datang Bank Syariah Indonesia

### Edy Purwo Saputro

melibatkan dana milik nasabah atau internal bank tidak perlu terjadi. Paling tidak, ini bisa dilihat dari kasus raibnya deposito nasabah salah satu bank dan sejumlah kasus pengajuan kredit fiktif yang terjadi di 2020. Bahkan, modus kredit fiktif seharusnya semakin sulit untuk dilakukan sebagai bentuk kejahatan perbankan karena secara regulasi telah ada prinsip 5C yaitu *capacity, character, capital, condition* dan *collateral*.



KR-JOKO SANTOSO

Artinya, celah melakukan kejahatan perbankan dengan modus kredit fiktif seharusnya memang sulit dilakukan dan jika terjadi maka tentu melibatkan beberapa orang karena prosedurajuan kreditnya tidak simpel dan terkait banyak pihak.

### Tingkat Cabang

Belajar dari kejahatan perbankan dengan modus kredit fiktif, seharusnya prosedur pengawasan perbankan bisa lebih diperketat. Jadi, pembelajaran dari sejumlah kasus di 2020 menjadi *warning* agar tak berulang dan tentu ini harus menjadi pembelajaran bagi Bank Syariah Indonesia kedepannya.

Belajar dari kasus-kasus kejahatan perbankan, maka peran dari BI memang harus lebih ketat. Meski peran BI tersebut diserahkan kepada OJK namun tidak ada salahnya jika BI juga perlu melakukan pengawasan internal. Bahkan BI juga perlu mengawasi perbankan sampai tingkat cabang. Upaya ini mungkin bisa dilakukan secara periodik atau dengan mekanisme sistem tertentu. Intinya adalah meningkatkan pengawasan internal di semua lini operasional perbankan dan jika ini bisa dilakukan tambahan pengawasan eksternal akan lebih memperkuat kualitas pengawasan yang terjadi.

Di satu sisi, perbankan di era kekinian harus proaktif menyambut ketatnya era persaingan dan kian meleknnya nasabah atas literasi keuangan dan di sisi lain risiko kejahatan juga perlu diantisipasi. Perbankan di tahun 2021 termasuk Bank Syariah Indonesia harus proaktif menjawab tantangan dan mereduksi ancaman kejahatan perbankan. Tahun 2021 yang diwarnai hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai bentuk dari merger 3 bank yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri Tbk dan PT Bank BNI Syariah dengan komitmennya menguasai market share perbankan syariah akan mewarnai persaingan bisnis perbankan. □

**\*) Dr Edy Purwo Saputro SE MSi,**  
Dosen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Solo

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### WFH Tekankan Kedisiplinan

**WASPADA** terhadap Covid-19 merupakan langkah yang tepat agar terhindar dari wabah yang bisa menular dari individu ke individu lainnya. Caranya kita bisa menerapkan pola hidup sadar akan kebersihan dan kesehatan. Upaya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar dengan membiasakan cuci tangan, jaga jarak dalam berkomunikasi, memakai masker, serta senantiasa membersihkan kotoran yang ada di rumah maupun tempat di sekitarnya.

Maraknya wabah virus di era pandemi ini menyebabkan proses pembelajaran di kelas tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilaksanakan melalui sistem daring (online). Melalui daring seringkali guru menggunakan pendukung pembelajaran melalui WhatsApp, Google Classroom, Google Form serta Zoom maupun email.

Penggunaan media pembelajaran yang dipilih oleh guru termasuk kebebasan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Tapi kebebasan dalam mengajar bukan berarti tidak bisa dimaksimalkan, karena proses akan mempengaruhi hasil di mana siswa belajar materi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Ada siswa yang paham, sedikit paham dan tidak paham sama sekali terhadap materi yang telah disampaikan guru. Keadaan ini harus segera diperbaiki melalui keefektifan mengajar secara daring dengan komunikasi langsung antara guru dan siswa. Komunikasi langsung guru dan siswa dapat tercipta dengan menggunakan media Zoom maupun Google Meet. Diharapkan dengan komunikasi langsung siswa bisa

paham terhadap materi baik secara teori maupun praktik.

Peran maksimal guru dalam mengajar menjadi kendala saat daring dilaksanakan sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih disiplin. Apalagi adanya perpanjangan WFH (work from home) sangat menyudutkan tanggung jawab serta jabatan guru sebagai ASN. Dikarenakan sebagai ASN tidak boleh terlalu keanikan dalam menikmati masa WFH tersebut. Memang, keadaan sekarang serba waspada terhadap virus Corona, tapi kedisiplinan terhadap ASN perlu dilakukan secara terus-menerus.

Berdasarkan pendapat dari Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Tjahjjo Kumolo melalui Surat Edaran Menteri PANRB 1/2021 menegaskan bahwa, SE Penegakan Disiplin Pegawai ASN bertujuan menegaskan kembali pentingnya disiplin dalam pelaksanaan tugas ASN dan tidak ada pembiaran terhadap pelanggaran yang terjadi.

Maka, sebagai ASN wajib melakukan presensi saat WFH maupun WFO (work from office). Adakalanya, guru harus bertugas masuk ke instansi sekolah untuk melaksanakan presensi dan tugas tambahan lainnya. Dari itulah, tanggung jawab guru dalam melaksanakan kedisiplinan menjadi pilar dalam penerapan sistem kerja baru yang memprioritaskan kesehatan dan keselamatan ASN. Hal ini bertujuan agar ASN mampu beradaptasi dengan tatanan normal baru secara produktif dan aman. □

**\*) Rika Yulianti MPd, Guru Bahasa Indonesia SMKN 3 Yogya.**

## Menganyam Gaya Hidup Berjarak

**DAHULU**, ketika seseorang bersikap berjarak dalam kehidupan patembayan sosialnya dengan *liyan*, langsung diberi stempel sosial sebagai golongan antisosial. Sekarang tabiat berjarak di dalam pergaulan sosial, justru dibenarkan dan dijamin keamanannya tidak terpapar Covid-19.

Fenomena serbuan Covid-19 mengajarkan kepada siapa pun untuk mengedepankan protokol kesehatan (prokes). Prokes seyogianya dijalankan dengan kesadaran tinggi dan konsisten. Harus diakui, prokes menjadi bagian dari peradaban baru di jagat raya ini. Dari sana tumbuh budaya baru untuk senantiasa berjarak. Artinya, menjaga jarak aman saat bersinggungan sosial dengan *liyan*.

### 'Empan Papan'

Gaya hidup berjarak mensyaratkan perlakuan khusus. Di antaranya *empan papan* dan membatasi diri saat menjalankan aktivitas keseharian di ruang publik. Manifestasinya berujud kesadaran menghindari kerumunan massa. Senantiasa memakai masker dan wajib cuci tangan menggunakan sabun. Ketika kesadaran semacam itu ditanamkan di dalam hati sanubari masyarakat. Hal itu merupakan upaya jitu untuk mencegah tertularnya parapihak dari serbuan Covid-19 di ruang publik. Dengan demikian, gaya hidup berjarak dan budaya memakai masker wajib dikumandangkan siapa pun.

Dari sudut perspektif budaya visual, penanda visual normal baru seyogianya dikonstruksikan menjadi gaya hidup baru. Gaya hidup sehat semacam ini wajib diwartakan oleh, untuk dan kepada siapa pun demi menghindari merajalelanya sang virus Covid-19. Semuanya ini penting disepakati bersama. Kemudian dijalankan sebagai manifestasi prokes yang terpatrit di dalam sanubari setiap insan. Harus diakui, sebagian masyarakat

### Sumbo Tinarbuko

memandang gaya hidup berjarak dan budaya memakai masker serta varian prokes lainnya dianggap tidak penting. Atas sikap apatis semacam itu, Herry Zudianto mantan Walikota Yogyakarta sekaligus penyintas Covid-19 menuliskan testimoninya yang dibagikannya via WhatsApp Grup.

*"Hidup dan mati itu urusan Tuhan. Kena tidaknya Covid-19 itu urusan kita. Jangan di balik posisinya. Covid-19 sekarang terasa semakin dekat dengan kita. Beberapa bulan lalu, kabar mengenai orang yang terkena Covid-19 masih jauh dari lingkaran kita. Tapi sekarang sudah semakin banyak orang yang terkena Covid-19."*

Pada bagian lain testimoninya : *"Dulu peluang kena Covid-19 ibaratnya menang lotere yang probabilitasnya kecil. Sekarang seperti mendapatkan arisan, yang berarti tinggal tunggu giliran saja."*

Kemudian dia mengingatkan kepada siapa pun agar menjalankan prokes. *"Bagi kita yang belum dapat arisan perlu terus menjaga prokes secara ketat melalui 5M: menjaga jarak, membatasi mobilitas, menjauhi kerumunan, memakai masker, mencuci tangan."*

Membangun kesadaran kolektif, mendukung serta menjalankan prokes secara konsisten harus dilakukan oleh siapa pun sebelum tertular Covid - 19 atau setelah menjadi penyintas Covid. Hal itu tercermin dalam pahatan prasasti gaya hidup sehat: lebih arif dan bijaksana jika bersedia mencegah terjangkitnya penyakit, ketimbang mengobati sakit akibat pe-

nyakit yang menggerogoti tubuh.

### Kemewahan Hidup

Berdasarkan kesadaran kolektif seperti itu. Kita wajib bangkit berdiri untuk bersama-sama menjaga kesehatan. Atas hal itu, sejatinya kita sedang menikmati sebuah kemewahan hidup dari kehidupan yang sebenarnya. Selain itu, dengan memelihara kesehatan tubuh secara holistik, pada titik itulah kita sedang berikhtiar menjadi manusia yang bermartabat. Selain itu, manusia yang sehat lahir dan batinnya adalah manusia sehat yang mampu menjaga kesehatan sesamanya. Manusia sehat yang sukses menghadirkan lingkungan hidupnya senantiasa sehat.

Dengan membangun kesadaran kolektif seperti itu, akan lahir berbagai hasil pemikiran positif dari manusia sehat lahir dan batinnya. Ujudnya? Berupa karya pemikiran dan karya fungsional yang secara kasatmata memberikan kebermanfaatn bagi sang *liyan*. □

**\*) Dr Sumbo Tinarbuko MSn,**  
Pemerhati Budaya Visual dan Dosen Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta

## Pojok KR

Dana desa boleh digunakan untuk tangani Covid-19.

**-- Yang penting pertanggungjawaban transparan.**

\*\*\*

Test swab antigen diharapkan terjangkau.

**-- Butuh subsidi pemerintah.**

\*\*\*

Langgar PTKM, kena sanksi sosial dan sita KTP.

**-- Diharapkan ada efek jera.**

*Berabs*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wirnohito (1912 - 1984).

**Penerus:** Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirno Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurinya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirno Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussesahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifta, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwardono. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langanan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrkry2@yahoo.com](mailto:iklankrkry2@yahoo.com), [iklankrkry13@gmail.com](mailto:iklankrkry13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display. Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarua...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan **Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.